

## **Wirausaha Baru IKM Olahan Pangan Ikan Memperkuat Ekonomi dan Pariwisata Bantul**

Rosalina Nur Annisa<sup>1</sup>, Dodik Prakoso Eko Hery Suwandojo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta  
Jl. Ringroad Timur No. 52, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

email korespondensi: [dodikprakoso@stipram.ac.id](mailto:dodikprakoso@stipram.ac.id) (\*)

---

Submit: 17-05-2024 | Revisi : 12-06-2024 | Terima : 25-06-2024 | Publikasi: 06-08-2024

---

### **Abstrak**

Artikel ini merupakan artikel pengabdian hasil implementasi kegiatan bimbingan teknis WUB IKM olahan pangan berbasis ikan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program Bimbingan Teknis Wirausaha Baru IKM (Industri Kecil Menengah) Olahan Pangan Berbasis Ikan di Kabupaten Bantul bertujuan memperkuat ekonomi dan pariwisata melalui pengembangan keterampilan dalam industri olahan pangan berbasis ikan. Peserta pelatihan diajarkan tentang pembuatan produk olahan ikan, selain itu peserta juga diajarkan tentang strategi pemasaran yang efektif. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal. Hasil pelatihan diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi peserta pelatihan khususnya sebagai pendukung pariwisata. Ke depan, saran untuk pelaksanaan kegiatan serupa agar dapat dilakukan lebih baik lagi dengan meningkatkan kesiapan panitia dalam pengelolaan peserta, tata kelola waktu, dan pengadaan materi, serta kelengkapan alat kerja. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi ekonomi dan pariwisata Kabupaten Bantul.

**Kata Kunci:** Wirausaha Baru, IKM, Olahan Pangan Ikan, Ekonomi, Pariwisata

### **Abstract**

*This article is a service article from implementing the technical guidance program for fish-based food processing SMEs in Bantul Regency, Yogyakarta Special Region. The Technical Guidance Program for New Entrepreneurs of Fish-based Food Processed IKM (Small and Medium Industry) in Bantul Regency aims to strengthen the economy and tourism through skill development in the fish-based food processing industry. The trainees were taught about making processed fish products and effective marketing strategies. Participants were very enthusiastic about participating in the training to develop local economic potential. The results of the training are expected to improve the economic level of the trainees, especially as tourism supporters. In the future, suggestions for the implementation of similar activities can be made better by increasing the committee's readiness in managing participants, time management, and procurement of materials, as well as the completeness of work tools. This program is expected to make a positive contribution to the economy and tourism of Bantul Regency.*

**Keywords:** *New Entrepreneurs, SMEs, Processed Fish Home Industry, Economy, Tourism*



## 1. Pendahuluan

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki potensi kekuatan ekonomi berbasis masyarakat yang cukup baik dengan dimotori oleh koperasi dan usaha mikro ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat DIY cukup signifikan, yaitu sebesar 57% sejak tahun 2020 sampai tahun 2024. Data ini bisa dilihat dari tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Koperasi dan Usaha Mikro Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Tahun	Jumlah (unit)
1	2020	188.033
2	2021	318.892
3	2022	324.745
4	2023	324.408
5	2024	325.006

Sumber: (List Master Data / Aplikasi Dataku, n.d.)

Sinergitas Usaha Mikro Ekonomi (IKM) terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) diwujudkan dalam sebuah simbiosis produksi barang dan atau jasa yang dilakukan oleh Industri Kecil Menengah (IKM), kemudian dijual oleh Usaha Mikro Ekonomi (IKM) (klikpajak & Klikpajak, 2022).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi besar dalam pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) khususnya olahan pangan berbasis ikan. Hal ini didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, seperti ikan laut dan ikan air tawar. Selain itu, Bantul juga memiliki potensi wisata yang besar, sehingga IKM olahan pangan berbasis ikan dapat menjadi salah satu pendukung daya tarik wisata khususnya wisata kuliner di Bantul.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bantul pada Tahun 2021 sejumlah 1.378.223 orang, di tahun 2022 mengalami lonjakan sebanyak 50% yang setara dengan jumlah 2.728.016 orang, namun pada Tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 77% atau dalam angka sebanyak 601.000 orang, yang disebabkan oleh munculnya pesaing daya tarik wisata lainnya sehingga mengurangi minat kunjungan wisatawan. Data kunjungan wisatawan tersaji pada tabel.1 di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Objek Wisata Bertribusi di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Tahun	Jumlah (orang)
1	2021	1.378.223
2	2022	2.728.016
3	2023	601.000

Sumber: (demo5.kab-bantul.id, n.d.)

Potensi produksi perikanan DIY, terlihat dalam tabel 3. dan tabel 4. tentang jumlah populasi nelayan laut dan nelayan perairan umum daratan. Data nelayan laut hanya dijumpai pada tiga kabupaten yang memiliki pantai, yaitu: Kulon progo, Bantul, dan Gunungkidul. Data nelayan perairan umum daratan dimiliki oleh seluruh wilayah DIY meliputi: Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon progo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman, serta Kotamadya Jogjakarta.

Tabel 3. Jumlah Nelayan Laut per Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
1	Kulon progo	340	340	350	1283
2	Bantul	435	427	624	506
3	Gunungkidul	2188	1722	1153	2140

Sumber: (demo5.kab-bantul.id, n.d.); (Daerah DIY - Perikanan Tangkap, n.d.)

Tabel 4. Jumlah Nelayan Perairan Umum Daratan per Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
1	Kulon progo	1028	1249	1276	1276
2	Bantul	3473	3473	2281	1976
3	Gunungkidul	309	366	366	366
4	Sleman	102	91	102	102
5	Kota Yogyakarta	131	164	369	270

Sumber: (demo5.kab-bantul.id, n.d.)

Pemberdayaan masyarakat untuk menjadi wirausaha baru memiliki peran penting dalam pengembangan IKM. Kabupaten Bantul dalam pemberdayaan masyarakat tertuang secara eksplisit pada Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 menyatakan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan melalui urutan pilihan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah. Perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan Masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses, dan kualitas pelayanan publik serta daya saing daerah. Perencanaan pembangunan daerah dilakukan terhadap rencana pembangunan daerah dan rencana perangkat daerah (Setda Bantul, 2021).

Berdasarkan data potensi yang dimiliki Kabupaten Bantul di atas maka dirasa perlu untuk dilakukan upaya penciptaan dan pengembangan wirausaha baru IKM berbasis olahan pangan ikan untuk memperkuat ekonomi dan pariwisata Bantul.

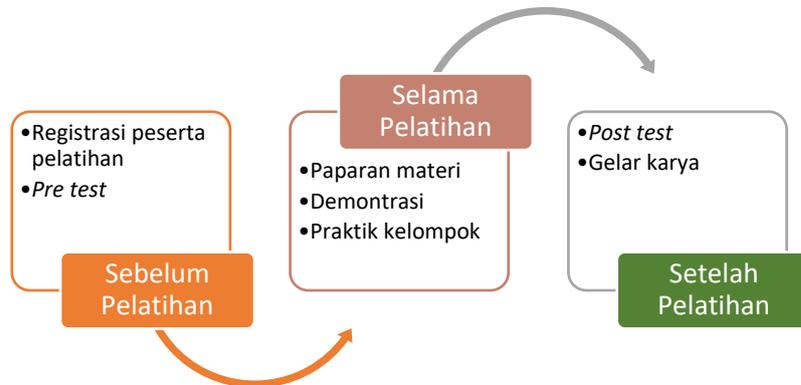
Wirausaha baru dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dan mendorong diversifikasi produk (Ogunlana, 2018). Seorang wirausahawan menurut Kirzner (2015), adalah seorang pengambil keputusan yang seluruh perannya muncul dari kewaspadaan terhadap peluang yang tidak disadari atau pengetahuan tentang data pasar. Upaya ini perlu dukungan dari Pemerintah Indonesia (pemerintah pusat dan daerah) untuk mengembangkan anggaran mereka bagi pembelajaran sosial dan kognisi sosial IKM melalui pengajuan dana alokasi khusus. Perlu dilakukan pengembangan kurikulum pembelajaran sosial dan kognisi sosial bagi pemilik dan pejabat eksekutif IKM agar mereka mampu tumbuh dan berkembang, serta perlunya sumber literasi berupa gudang pengetahuan nasional untuk sumber data bagi seluruh IKM di Indonesia (Panjaitan *et al.*, 2020). Dukungan berbagai pihak dalam penciptaan wirausaha tangguh sangat dibutuhkan, seperti keterlibatan: pelaku koperasi (pengelola), pemerintah, bank, perguruan tinggi, lembaga sosial, komunitas, dan pasar (Purbasari *et al.*, 2020). Sebuah keniscayaan bahwa wirausaha baru dapat menjadi alat pertumbuhan ekonomi masyarakat senyampang membantu promosi wisata kuliner dan budaya setempat. Produktivitas wirausaha memainkan peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Selain itu, kegiatan kewirausahaan di sektor yang berbeda memberikan kontribusi yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi (Nurmalia *et al.*, 2020). Pemberdayaan merupakan salah satu upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada wirausahawan (Stj & Mufidah, 2021).

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis kepada wirausaha baru dalam mengembangkan IKM olahan pangan berbasis ikan untuk memperkuat ekonomi dan pariwisata di Kabupaten Bantul. Motif atau pencetus seseorang menjadi pelaku wirausaha menurut Mopangga (2014), adalah karena mereka merasa lebih bebas, mandiri, dan produktif ketika mereka berwirausaha. Mereka juga senang bekerja berdasarkan intuisi mereka sendiri, percaya pada potensi mereka, dan berani menghadapi tantangan dan mengambil risiko.

## 2. Metode

Pengabdian masyarakat ini tentang pelaksanaan bimbingan teknis WUB IKM olahan pangan berbasis ikan di Sawahan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Waktu pelaksanaan dari tanggal 22-25 Maret 2024. Peserta bimbingan teknis sebanyak 22 orang fasilitasi dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan Drs. H.M. Gandung Pardiman, M.M. anggota DPR RI.

Metode pengabdian masyarakat secara ringkas digambarkan dalam tahapan pelaksanaan seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Bimbingan Teknis Wirausaha Baru IKM Olahan Pangan Ikan Memperkuat Ekonomi dan Pariwisata Bantul (sumber: Penulis)

Bahan baku yang digunakan selama pelatihan menggunakan aneka ikan yang diperoleh dari petani dan nelayan yang terdapat di Kabupaten Bantul, baik berupa ikan hasil budidaya ikan darat yaitu: lele untuk membuat lele krispi, ikan nila untuk membuat pepes ikan nila, ikan gurame untuk membuat ikan gurame saus asam manis. Ikan hasil tangkapan nelayan di laut yang digunakan adalah ikan tenggiri yang digiling untuk membuat nugget ikan dan dimsum ikan. Pelatihan dilakukan setiap hari mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB dari tanggal 22-25 Maret 2024 dengan rangkaian kegiatan mulai dari registrasi peserta, pengenalan peserta, dan *pre test* di hari pertama yang bertujuan untuk mengenali potensi peserta. Kegiatan pada hari selanjutnya merupakan kegiatan dengan persiapan rutin berupa pembiasaan pagi, dan dilanjutkan dengan praktikum mulai dari pemahaman prosedur kerja, persiapan alat kerja, persiapan bahan baku, kemudian proses pengolahan, hingga penyajian, dan pengemasannya. Kegiatan harian diakhiri dengan evaluasi harian yang rutin dilaksanakan pada akhir sesi. *Post test* dilaksanakan sebagai kegiatan akhir dari pelaksanaan bimbingan teknis. *Post test* bertujuan untuk mengetahui serapan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan teknis serta mengukur keberhasilan program bimbingan teknis, dari peserta sebelum mengikuti kegiatan dan setelah mengikuti kegiatan, selisihnya disajikan dalam bentuk laporan pelaksanaan kegiatan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Antusiasme Peserta

Bimbingan teknis wirausaha baru ikm olahan pangan berbasis ikan diikuti oleh warga pelaku industri kecil dan menengah binaan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul. Antusiasme peserta sudah terlihat dari sejak dari tatap muka awal. Seluruh peserta antusias mengikuti seluruh rangkaian bimbingan teknis dari sejak hari pertama hingga hari terakhir, dan mengikuti semua proses pelatihan baik teori maupun praktikum dengan seksama. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kelas saat pelaksanaan *pre test*, pemaparan materi, praktikum, diskusi, tanya-jawab, dan evaluasi.

#### 3.2. Rangkaian Kegiatan

Bimbingan teknis ini merupakan kegiatan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia berkolaborasi dengan anggota DPR RI, Gandung Pardiman. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sambutan sekaligus pembukaan oleh Gandung Pardiman, hadir pula dalam kegiatan ini Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul, serta perwakilan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dan para instruktur.

Gandung Pardiman dalam sambutannya, berharap agar peserta dapat mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini sebagai referensi dan tambahan pengetahuan serta mengasah keterampilan dalam memberi ragam inovasi olahan pangan berbasis ikan untuk memperkuat ekonomi dan pariwisata Kabupaten Bantul. Kirzner, (2015), dan Soebyanto *et al.*, (2018), menyatakan bahwa wirausaha baru turut berkontribusi dalam mempromosikan wisata kuliner dan budaya. Melalui bimbingan teknis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Kabupaten Bantul, khususnya dalam sektor pariwisata.

Kegiatan bimbingan teknis disampaikan dengan diawali *pre test*, paparan materi, diskusi, studi kasus, simulasi, dan praktikum, serta diakhiri dengan *post test*. Pelatihan dimulai dari pengenalan bahan makanan, penjelasan ragam teknik memasak, penggunaan alat dapur, penerapan hygiene dan sanitasi, penyajian makanan,

pengemasan makanan, bagaimana cara memasarkan dan membuat promosi yang efektif serta bagaimana menentukan harga jual produk makanan yang telah dihasilkan.

Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan demonstrasi sebagai bagian dari pelatihan dan mencoba secara langsung untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh saat pelatihan. Keterlibatan peserta secara langsung dalam kegiatan bimbingan teknis bertujuan agar peserta bisa memperoleh pengalaman praktis yang bermanfaat dalam mengasah keterampilan baru terkait kuliner (Suwandojo *et al.*, 2023).

Kegiatan hari pertama pada tanggal 22 Maret 2024 diawali dengan registrasi ulang peserta, pengenalan instruktur dengan peserta dan perkenalan antar peserta, pemberian *pre test*, dan dilanjutkan dengan materi pengenalan bahan makan, higiene dan sanitasi serta K3 dalam industri kuliner.

Praktikum dimulai pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 yang merupakan hari ke-2 pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis. Praktikum diawali dengan proses pembuatan dimsum ikan yang dimulai dari pengenalan jenis-jenis ikan, persiapan, pengolahan, proses memasak hingga penyajian hidangan. Berikutnya lanjut dengan menu kedua yaitu lele krispi, dimulai dari pemilihan dan persiapan lele, proses marinasi, pengolahan, serta pemasakan lele krispi. Menu ke tiga adalah membuat ikan asam manis, yang diawali dari memilih ikan segar, membersihkan dan *fillet* ikan, menyiapkan bahan pelengkap asam manis, pengolahan, penyajian dan pengemasan. Kegiatan diakhiri dengan mencicipi hidangan yang sudah dibuat bersama dan dibagikan kepada peserta bimbingan teknis.

Praktikum hari ke-2 dilaksanakan pada hari Minggu, 24 Maret 2024. Praktikum diawali dengan proses pembuatan nugget ikan yang dimulai dari persiapan, pengolahan awal, proses pengolahan ke-2, penyajian, dan pengemasan. Praktikum diakhiri dengan praktik pembuatan pepes ikan, yang dimulai dari membersihkan ikan, menyiapkan bumbu pepes, mengolah ikan pepes, penyajian, dan pengemasan hasilnya. Kegiatan diakhiri sama seperti hari sebelumnya yaitu dengan mencicipi hidangan yang sudah dibuat bersama dan dibagikan kepada peserta yang berasal dari masyarakat Kabupaten Bantul.

Pada pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis hari ke-3, Senin 25 Maret 2024 diberikan pelatihan tentang bagaimana membuat kemasan, membuat label, memasarkan produk untuk promosi agar menarik dan produktif serta bagaimana menentukan harga jual produk.

Tanggal 26 Maret 2024 peserta bimbingan teknis melakukan gelar karya dari hasil pelatihan dihadapan anggota DPR RI Bapak Gandung Pardiman dan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul sekaligus sebagai penutupan dari seluruh rangkaian bimbingan teknis.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan secara signifikan. Total peserta pelatihan secara keseluruhan berjumlah 22 orang dan sebanyak 85% peserta mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan saat *post test* dengan baik dimana sebelum mulai pelatihan peserta diberikan *pre test* sebagai awal kegiatan. Indikator keberhasilan pelatihan lainnya adalah peserta mampu melakukan demonstrasi saat praktikum dan mampu menyajikan hasil pelatihan pada gelar karya yang merupakan akhir dari kegiatan pelatihan.

#### 4. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui program Bimbingan Teknis Wirausaha Baru IKM Olahan Pangan Berbasis Ikan ini dilakukan dengan melaksanakan bimbingan teknis pelatihan olahan pangan ikan untuk memperkuat ekonomi dan pariwisata Bantul. Pelatihan memperoleh respon yang baik dari peserta ditandai dengan antusiasme yang tinggi sampai akhir kegiatan. Lima produk olahan pangan berbasis ikan dihasilkan selama bimbingan teknis, disamping itu diajarkan juga bagaimana membuat design kemasan, membuat label, memasarkan produk untuk promosi agar menarik dan produktif serta bagaimana menentukan harga jual produk. Peserta bimbingan teknis mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah dan membuat variasi olahan pangan berbasis ikan agar memiliki nilai jual yang berdampak dalam memperkuat ekonomi dan pariwisata Bantul. Pelaksanaan bimbingan teknis olahan pangan berbasis ikan untuk penguatan ekonomi dan pariwisata Bantul berjalan lancar, meskipun bukan berarti tanpa kendala. Diantaranya adalah miskomunikasi antara peserta bimbingan teknis dengan panitia penyelenggara sehingga peserta terlambat datang yang berakibat bimbingan teknis dimulai mundur beberapa saat dari waktu yang telah ditentukan. Saran untuk kegiatan serupa agar kedepannya panitia atau fasilitator dapat melakukan persiapan lebih cermat dan lebih detail, sehingga dalam pengelolaan peserta, tata kelola waktu, dan pengadaan materi bimbingan teknis bisa lebih baik. Saran berikutnya berhubungan dengan alat kerja yang sudah disusun dalam daftar kebutuhan alat untuk bisa dibawa dan disiapkan panitia atau fasilitator agar kegiatan bimbingan teknis dapat terlaksana dengan lancar tanpa kendala lapangan. Penulis selaku tim instruktur pelaksanaan bimbingan teknis WUB IKM Olahan Pangan Berbasis Ikan di Kabupaten Bantul Tahun 2024 menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan Drs. H.M. Gandung Pardiman, M.M. anggota DPR RI yang telah fasilitasi kegiatan bimbingan teknis WUB IKM olahan pangan berbasis ikan di Sawahan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul 2024. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sama kepada Dinas

Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul, dan panitia atas kerjasama dan pendampingannya sehingga kegiatan bimbingan teknis bisa terlaksana, serta tak lupa disampaikan terima kasih atas peran aktif peserta pelatihan selama kegiatan bimbingan teknis. Terima kasih juga disampaikan kepada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta khususnya LPPM atas dukungan dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## Referensi

- Berkas:Locator Kecamatan Jetis di Kabupaten Bantul.png*—Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved June 5, 2024, from [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Locator\\_Kecamatan\\_Jetis\\_di\\_Kabupaten\\_Bantul.png](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Locator_Kecamatan_Jetis_di_Kabupaten_Bantul.png)
- Daerah DIY - Perikanan Tangkap*. (n.d.). Retrieved May 23, 2024, from [https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data\\_dasar/cetak/132-perikanan-tangkap?id\\_skpd=20](https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/cetak/132-perikanan-tangkap?id_skpd=20)
- Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Objek Wisata Bertribusi Tahun 2021—2023*. (n.d.). Retrieved May 23, 2024, from [https://demo5.kab-bantul.id/search/detail?data\\_id=3.26.0003&year=2021%20-%202023](https://demo5.kab-bantul.id/search/detail?data_id=3.26.0003&year=2021%20-%202023)
- Kirzner, I. M. (2015). *Competition and entrepreneurship*. University of Chicago press. [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=jLc3CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=kirzner+im+1973+competition+and+entrepreneurship&ots=zK2wYBPqE-&sig=GN2bxMzKE5XDI4xmsmrq\\_SwDIU](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=jLc3CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=kirzner+im+1973+competition+and+entrepreneurship&ots=zK2wYBPqE-&sig=GN2bxMzKE5XDI4xmsmrq_SwDIU)
- klikpajak, & Klikpajak, E. (2022, November 24). *IKM: Pengertian, Jenis, serta Perbedaannya dengan UKM*. Mekari Klikpajak. <https://klikpajak.id/blog/mengenal-ikm/>
- List Master Data | Aplikasi Dataku*. (n.d.). Retrieved May 24, 2024, from [https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data\\_dasar/index/107-umkm?id\\_skpd=44](https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/107-umkm?id_skpd=44)
- Mopangga, H. (2014). Faktor determinan minat wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78–90. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/trikonomika/article/view/486>
- Nurmalia, Hartono, D., & Muzayanah, I. F. U. (2020). The Roles of Entrepreneurship on Regional Economic Growth in Indonesia. *Journal of the Knowledge Economy*, 11(1), 28–41. <https://doi.org/10.1007/s13132-018-0557-6>
- Ogunlana, F. (2018). *The role of entrepreneurship as the driver of economic growth*. <https://www.theseus.fi/handle/10024/144309>
- Panjaitan, J. M., Timur, R. P., & Sumiyana, S. (2020). How does the Government of Indonesia empower SMEs? An analysis of the social cognition found in newspapers. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(5), 765–790. [https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEEE-04-2020-0087/full/html?\\_ga=2.48351462.1709537082.1637400577-1372481987.1635336061](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEEE-04-2020-0087/full/html?_ga=2.48351462.1709537082.1637400577-1372481987.1635336061)
- Purbasari, R., Muhyi, H. A., & Sukoco, I. (2020). Actors and their roles in entrepreneurial ecosystem: A network theory perspective: cooperative study in Sukabumi, West Java. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 240–253. [https://www.academia.edu/download/81495015/riber\\_9-s3\\_21\\_a20-122\\_240-253.pdf](https://www.academia.edu/download/81495015/riber_9-s3_21_a20-122_240-253.pdf)
- Setda Bantul, S. (2021). *Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026—Penelusuran* Google. Retrieved August 15, 2024, from [https://www.google.com/search?q=Rencana+Strategis+\(Renstra\)+Sekretariat+Daerah+Kabupaten+Bantul+Tahun+2021-2026&rlz=1C1GCEJ\\_enID1037ID1037&oq=Rencana+Strategis+\(Renstra\)+Sekretariat+Daerah+Kabupaten+Bantul+Tahun+2021-2026&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDE5NjBqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Rencana+Strategis+(Renstra)+Sekretariat+Daerah+Kabupaten+Bantul+Tahun+2021-2026&rlz=1C1GCEJ_enID1037ID1037&oq=Rencana+Strategis+(Renstra)+Sekretariat+Daerah+Kabupaten+Bantul+Tahun+2021-2026&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDE5NjBqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- Soebyanto, O., Sekarwati, B. A., & Susanto, D. R. (2018). Lezatnya Sayur Ares Berbahan Dasar Batang Pisang sebagai Makanan Khas Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(1), 1–13. <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/download/389/239>
- Stj, R. C. M. A., & Mufidah, L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Olahan Kue Indonesia Guna Mengembangkan Wirausaha Di Desa Mlaran, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Abdimas Akademika*, 2(02), 131–139. <https://aks-akk.e-journal.id/JAA/article/view/142>
- Suwandjojo, D. P. E. H., Haryanto, E., Mazaya, A. F. A., Raharjo, S., & Waluyo, J. (2023). PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI MELALUI PELATIHAN KULINER BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI KELURAHAN KRAMBILSAWIT, SAPTOSARI, GUNUNG KIDUL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13461–13467. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21039>